

**PERSEPSI TENAGA KERJA TERHADAP KONDISI STRES KERJA DI MASA PANDEMI
PADA INDSUTRI KECIL MENENGAH KAMPOENG BATIK LAWEGAN**

**KEZIA PARAKITRI-25000118130228
2022-SKRIPSI**

Tenaga kerja pada industri kecil menengah batik merupakan suatu pekerjaan di sektor informal yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian tinggi karena berhubungan dengan tanggung jawab terhadap konsumen. Adanya tuntutan pekerjaan yang berlebihan dapat menjadi faktor yang menimbulkan stres kerja, khususnya di masa pandemi ini banyak faktor yang memengaruhi stres kerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan persepsi tenaga kerja terhadap kondisi stres kerja di masa pandemi. Penelitian dilakukan kepada 12 orang yang merupakan pembatik cap maupun tulis, pemilik industri, dan pengurus FPKBL pada industri kecil menengah Kampoeng Batik Laweyan dengan cara metode sampel jenuh. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dilakukan analisis secara induktif dengan model interaktif, yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada 3 tingkatan sumber stres yang berkaitan dengan pekerjaan (individu, kelompok, organisasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki persepsi positif pada tiap pengaruh 3 tingkatan sumber stres yang berkaitan dengan pekerjaan dan memiliki persepsi negatif pada pengaruh ambiguitas peran, tanggung jawab terhadap orang, struktur, dan kurangnya peluang karir. Pihak forum dan pemilik industri diharapkan dapat melakukan upaya untuk menangani persepsi negatif pada tenaga kerja terhadap kondisi stres kerja tersebut supaya mencegah terjadinya stres yang berlebih.

Kata Kunci : Persepsi, Tenaga Kerja, Stres Kerja, Industri Batik